

SKRIPSI

**PENGARUH HARGA MINIMUM BOKAR TERHADAP
PRODUKTIVITAS PETANI KARET DI DESA BUDI MULYA
KABUPATEN BANYUASIN**

*THE INFLUENCE OF MINIMUM BOKAR PRICES ON THE
PRODUCTIVITY OF RUBBER FARMERS IN BUDI MULYA
VILLAGE BANYUASIN REGENCY*



Muhammad Triyoga
05011382025172

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

MUHAMMAD TRIYOGA. The Influence of Minimum Bokar Price on the Productivity of Rubber Farmers in Budi Mulya Village, Banyuasin Regency (Supervised by **DESI ARYANI**)

Currently, the rubber commodity is in the public spotlight, namely because income from rubber farming is only small due to low rubber prices and rising prices of basic commodities. The selling price of Processed Rubber Materials (Bokar) in Banyuasin Regency has a big impact on the welfare of farmers, especially in Budi Mulya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The aim of this research is to find out what the minimum price is in Budi Mulya Village, Banyuasin Regency based on consumption expenditure, cost of production and production quantity and also to analyze what factors influence the minimum price so that researchers can analyze whether the minimum price can affect farmer productivity. rubber in the village where the researcher is located, the respondents that the researcher took were rubber farmers who had their own land ranging from 0.5 to 2 Ha. The number of respondents in this study was 41 people and was drawn deliberately or purposive sampling. The data processing methods used in this research are multiple linear and simple linear analysis. Where the result is that the factors that influence the minimum price are the cost of production and the quantity of production. Meanwhile, consumption expenditure (C) has no real effect on the minimum price of processed rubber materials in Budi Mulya Village and in accordance with the title of this research, namely the effect of minimum prices on productivity, the results show that the minimum price of processed rubber materials (bokar) also influences the productivity of rubber farmers in Budi Mulya Village with an R² percentage of 28.5%. This is because if the minimum price is lower than the selling price, the level of farmer productivity will also decrease.

Keyword: amount of rubber production, cost of production, consumption expenditure

RINGKASAN

MUHAMMAD TRIYOGA. Pengaruh Harga Minimum Bokar Terhadap Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya Kabupaten Banyuasin (Dibimbing Oleh **DESI ARYANI**)

Komoditas karet pada masa sekarang ini sedang menjadi sorotan masyarakat yaitu karena penghasilan dari berusaha tani karet hanya sedikit akibat dari rendahnya harga karet serta naiknya harga bahan pokok. Harga jual Bahan Olah Karet (Bokar) di Kabupaten Banyuasin sangat memberikan dampak terhadap kesejahteraan petani khususnya di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besaran harga minimum di Desa Budi Mulya Kabupaten Banyuasin berdasarkan pengeluaran konsumsi, harga pokok produksi dan jumlah produksi dan juga menganalisis apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi harga minimum agar peneliti dapat menganalisis apakah harga minimum tersebut dapat mempengaruhi produktivitas petani karet yang ada di desa tempat peneliti, responden yang peneliti ambil yakni merupakan petani karet yang memiliki lahan sendiri dan mulai dari 0,5 sampai dengan 2 Ha. Responden pada penelitian ini berjumlah 41 orang dan ditarik secara sengaja atau *purposive sampling*. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis linear berganda dan linear sederhana. Dimana mendapatkan hasil bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi harga minimum adalah harga pokok produksi dan jumlah produksi. Sedangkan pengeluaran konsumsi (C) tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga minimum bahan olahan karet di Desa Budi Mulya dan sesuai dengan judul penelitian ini yakni pengaruh harga minimum terhadap produktivitas didapatkan hasil bahwa harga minimum bahan olahan karet (bokar) juga berpengaruh terhadap produktivitas petani karet di Desa Budi Mulya dengan persentase R^2 nya 28,5%. Hal ini disebabkan jika harga minimum lebih kecil dibandingkan harga jual maka tingkat produktivitas petani ikut menurun.

Kata Kunci: harga pokok produksi, jumlah produksi karet, pengeluaran konsumsi.

SKRIPSI

**PENGARUH HARGA MINIMUM BOKAR TERHADAP
PRODUKTIVITAS PETANI KARET DI DESA BUDI MULYA
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Triyoga
05011382025172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH HARGA MINIMUM BOKAR TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI KARET DI DESA BUDI MULYA KABUPATEN BANYUASIN

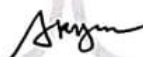
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Muhammad Triyoga
05011382025172

Indralaya, September 2024

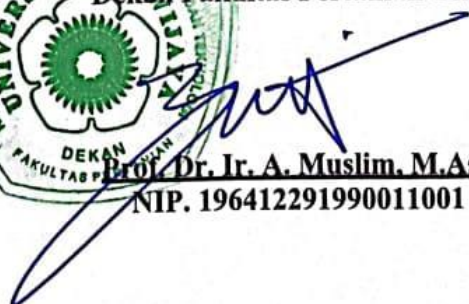
Pembimbing


Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Minimum Bokar Terhadap Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya Kabupaten Banyuwasin” oleh Muhammad Triyoga telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Agustus 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP. 198909112023212042
2. M. Huanza, S.P., M.Si Sekretaris (.....)
NIP. 199410272022031010
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. Penguji (.....)
NIP. 198607182008122005
4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Pembimbing (.....)
NIP. 198112222003122001

Indralaya, September 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Triyoga

NIM : 05011382025172

Judul : Pengaruh Harga Minimum Bokar Terhadap Produktivitas Petani Karet di
Desa Budi Mulya Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2024



Muhammad Triyoga

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 02 Juni 2003 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Yuswono dan Siti Rohani. Alamat penulis yaitu, Jalan Talang Buluh, RT 02 Dusun 01, Desa Talang Buluh, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar (SD), yaitu di SD Negeri 21 Talang Kelapa pada tahun 2008, dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 10 Palembang. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Program Studi Agribisnis angkatan 2020.

Selama menempuh pendidikan dari SD hingga Perguruan Tinggi, penulis aktif dalam kegiatan organisasi. Saat SD aktif dalam organisasi Pramuka, SMP menjabat sebagai Ketua Umum Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 10 Palembang, kemudian di SMA menjabat sebagai Sekretaris Umum PR IPM SMA Muhammadiyah 1 Palembang, saat di perguruan tinggi menjabat sebagai Bupati Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi sembari bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan industry kreatif yaitu *Event Organizer CV Endless Creative Production*.

Tujuan penulis mengikuti organisasi/bekerja sembari menempuh pendidikan seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki, dan sebagai proses melatih diri agar siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya dengan pengalaman yang dimiliki.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Harga Minimum Bokar Terhadap Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya Kabupaten Banyuasin” dapat diselesaikan secepatnya.

Dalam pengerjaan skripsi ini banyak hambatan yang dilalui, akan tetapi penulis banyak memperoleh dukungan, bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi ini.
2. Dua orang paling istimewa dan berjasa dalam hidup penulis, Ibu Siti Rohani dan Bapak Yuswono. Terimakasih telah memberikan cinta, kasih sayang, dukungan serta doa yang senantiasa terucap disetiap langkah dan keputusan yang penulis ambil, tanpa doa dan dukungan kalian mungkin penulis tidak dapat sampai pada titik ini. Untuk kedua orang tuaku yang paling kucintai terutama mama terima kasih telah berjuang untuk anak-anaknya.
3. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan, dan waktu untuk penulis dalam penulisan dan pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.S.i. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga mempermudah penulis untuk mengerjakan skripsi dan rencana penelitian ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai penelaah pada seminar skripsi penulis, dengan arahan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan dan memperbaiki skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat dalam dunia perkuliahan dan jajaran staff akademik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian maupun staff Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik kampus Palembang maupun kampus Indralaya.

7. *Circle* Krui Kuy 4 5 6, Nessya Nuragli, Arinda Ramadhani, Indy Rahayu, Fradio Sujatmiko, Fitri Aryani, Aliyah Rubby, Arya Abdillah, Eko Perdana, David Andreas, Abdul Raup, Kartika Dian, Afif Dafiansyah, dan Ridho Fitriando yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih karna sudah selalu ada serta memberikan kasih sayang dan mau dianggap sebagai “*Rumah*”.

Penulis menyadari penulisan laporan ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, September 2024

Muhammad Triyoga

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1. Tinjauan Pustaka	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.1. Konsepsi Usahatani Karet	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.2. Konsepsi Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.3. Konsepsi Produksi dan Produktivitas	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.4. Konsepsi Harga Pokok dan Harga Minimum	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.5. Konsepsi Faktor yang Mempengaruhi Harga Minimum	
Error! Bookmark not defined.	
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	
Error! Bookmark not defined.	
2.3. Model Pendekatan	
Error! Bookmark not defined.	
2.4. Hipotesis.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.5. Batasan Operasional.....	
Error! Bookmark not defined.	

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.1. Tempat dan Waktu	
Error! Bookmark not defined.	
3.2. Metode Penelitian.....	
Error! Bookmark not defined.	
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	
Error! Bookmark not defined.	
3.4. Metode Pengumpulan Data	
Error! Bookmark not defined.	
3.5. Metode Pengolahan Data	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.1. Harga Minimum Bahan Olahan Karet	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Minimum Bahan Olahan Karet	
Error! Bookmark not defined.	
3.5.3. Pengaruh Harga Minimum Bokar Terhadap Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya.	
Error! Bookmark not defined.	
	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1 Lokasi dan Batas Wilayah.....	25
4.1.2 Letak Geografis dan Topografis.....	26
4.1.3 Keadaan Penduduk.....	26
4.1.4 Sarana dan Prasarana.....	27
4.1.5 Mata Pencaharian	27
4.2 Karakteristik Petani Karet di Desa Budi Mulya.....	27
4.2.1 Umur Petani Karet di Desa Budi Mulya	28
4.2.2 Tingkat Pendidikan Petani Karet Contoh di Desa Budi Mulya	29
4.2.3 Luas Lahan Garapan Petani Karet di Desa Budi Mulya	30
4.2.4 Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	31
4.3 Pendapatan Petani Karet di Desa Budi Mulya	31

4.3.1 Biaya Tetap	32
4.3.2 Biaya Variabel.....	33
4.3.3 Biaya Produksi	34
4.4 Penerimaan Petani Karet di Desa Budi Mulya.....	34
4.5 Pendapatan Usahatani Karet di Desa Budi Mulya	35
4.6 Pendapatan Usahatani Non Karet dan Non Usahatani.....	37
4.7 Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Total Petani Karet.....	38
4.8 Analisis Harga Minimum Bokar Berdasarkan Harga Pokok, Pengeluaran Konsumsi dan Jumlah Produksi Petani Karet	38
4.8.1 Pengeluaran Pangan Petani Karet	40
4.8.2 Pengeluaran Non Pangan Petani Karet	42
4.8.3 Harga Minimum Bokar	43
4.9 Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Minimum.....	43
4.9.1 Uji Asumsi Klasik	45
4.9.2 Uji Regresi Berganda	49
4.10 Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya	49
4.11 Pengaruh Harga Minimum Terhadap Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya	51
	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan 2020 – 2022	2
Tabel 4.1 Keadaan Penduduk di Desa Budi Mulya.	26
Tabel 4.2 Umur Petani Sampel di Desa Budi Mulya.	27
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Budi Mulya.	28
Tabel 4.4 Luas Lahan Garapan Petani di Desa Budi Mulya	29
Tabel 4.5 Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	30
Tabel 4.6 Rata – Rata Biaya Tetap Petani Karet di Desa Budi Mulya ...	31
Tabel 4.7 Rata-Rata Biaya Variabel Petani Karet di Desa Budi Mulya ..	32
Tabel 4.8 Rata – Rata Biaya Produksi Petani Karet di Desa Budi Mulya	33
Tabel 4.9 Rata-Rata Penerimaan Petani Karet di Desa Budi Mulya	34
Tabel 4.10 Rata – Rata Pendapatan Petani Usahatani Karet di Desa Budi Mulya	35

Tabel 4.11 Rata – Rata Pendapatan Petani Usahatani Non Karet di Desa Budi Mulya	36
Tabel 4.12 Rata – Rata Pendapatan Petani Non Usahatani di Desa Budi Mulya	36
Tabel 4.13 Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Total Petani Karet di Desa Budi Mulya	37
Tabel 4.14 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Karet di Desa Budi Mulya.....	39
Tabel 4.15 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani Karet di Desa Budi Mulya	41
Tabel 4.16 Harga Minimum Bokar Berdasarkan Harga Pokok Produksi, Pengeluaran Konsumsi dan Jumlah Produksi Petani Karet di Desa Budi Mulya.....	42
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Harga Minimum	46
Tabel 4.20 Koefisien Determinasi R ²	46
	Halaman
Tabel 4.21 Faktor – faktor yang mempengaruhi harga minimum secara simultan (Uji F)	47
Tabel 4.22 Faktor – faktor yang mempengaruhi harga minimum (Uji t)....	48
Tabel 4.23 Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya	49
Tabel 4.24 Nilai Asumsi Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.25 Pengaruh Harga Minimum Terhadap Produktivitas Petani	50
Tabel 4.26 Pengaruh Signifikan Harga Minimum Terhadap Produktivitas Petani Karet.....	51
Tabel 4.27 Hasil Uji t Hitung	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	16
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot Hasil Uji Heterokedastisitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Wilayah Budi Mulya	45
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	57
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Budi Mulya	60
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Budi Mulya.....	83
Lampiran 5. Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Budi Mulya	91
Lampiran 6. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet	93
Lampiran 7. Pendapatan dan Penerimaan Usahatani Non Karet	95
Lampiran 8. Pendapatan dan Penerimaan Non Usahatan	97
Lampiran 9. Pengeluaran Konsumsi Petani Karet di Desa Budi Mulya	99
Lampiran 10. Produktivitas Petani Karet di Desa Budi Mulya.....	105
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	107
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	108
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Terhadap Responden	109
Lampiran 14. Dokumentasi Foto Lahan Karet di Desa Budi Mulya	110
Lampiran 15. Dokumentasi Contoh Karet di Desa Budi Mulya.....	111

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peran yang penting dalam kegiatan perekonomian. Salah satu sub sektor pertanian yang mempunyai potensi yang cukup besar adalah sub sektor perkebunan. Tanaman karet merupakan salah satu komoditas pertanian penting untuk perkebunan Indonesia dan lingkup internasional. Karet juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Pendapatan devisa dari komoditi ini pada tahun 2014 produksi karet alam Indonesia sebesar 2,6 juta ton memberikan kontribusi devisa senilai US\$ 4,7 juta (Sulistiani et al., 2020).

Sumatera Selatan merupakan penyumbang rata - rata produksi karet alam terbesar yaitu 28,77% dari seluruh total produksi karet nasional setiap tahunnya (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Komoditi karet menjadi sektor yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi Sumatera Selatan. Dengan luas perkebunan terbesar di Indonesia yaitu 1.305.699 hektar dengan hasil produksi mencapai 905.789 ton pada tahun 2019. Sumatera Selatan menyumbang pendapatan terbesar disektor non migas nasional yaitu mencapai 26,10% pada tahun 2019. Selain itu, komoditi karet juga menyerap lapangan pekerjaan yang besar bagi Masyarakat Sumatera Selatan sebesar 14,8%. Harga jual karet di Provinsi Sumatera Selatan selalu fluktuatif mulai dari Rp 13.000/Kg hingga menurun menjadi Rp 7000/Kg pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki areal perkebunan karet sebesar 101.641,00 Ha dan terletak pada jalur lalu lintas antar provinsi dimana memiliki wilayah seluas 11.832,69 Km² dan terbagi menjadi 21 kecamatan. Kecamatan dengan perkebunan karet terluas adalah Kecamatan Banyuasin III dengan wilayah seluas 19.020,00 Ha. Karang Agung Ilir merupakan kecamatan yang memiliki areal perkebunan karet terkecil dengan luas 20,00 Ha. Komoditi karet, kelapa sawit, dan kelapa adalah komoditi perkebunan yang banyak diusahakan masyarakat Kabupaten Banyuasin, dibandingkan dengan komoditi lainnya. Dari 21 Kecamatan di

Banyuasin ada beberapa komoditi unggulan yang ditanam, tetapi yang paling dominan adalah Tanaman karet. Luas area tanaman karet yang terdapat di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan 2020-2022

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (ton)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Rantau Bayur	6970.00	6970.00	6970.00	10300.00	10360.00	10390.00
2.	Betung	13709.00	13695.00	13695.00	15108.00	15018.00	15061.00
3.	Suak Tapeh	12276.00	11856.00	11856.00	7282.00	9210.00	9237.00
4.	Pulau Rimau	1323.00	1323.00	1323.00	425.00	425.00	426.00
5.	Tungkal Ilir	4784.00	4784.00	4784.00	938.00	938.00	941.00
6.	Selat Penuguan	338.00	338.00	338.00	60.00	60.00	60.00
7.	Banyuasin III	19721.00	19020.00	19020.00	17291.00	17330.00	17380.00
8.	Sembawa	13179.00	13189.00	13189.00	17857.00	22680.00	22746.00
9.	Talang Kelapa	5982.00	6682.00	6682.00	7899.00	7989.00	8012.00
10.	Tanjung Lago	455.00	455.00	455.00	478.00	478.00	479.00
11.	Banyuasin I	4746.00	4746.00	4746.00	4230.00	4230.00	4242.00
12.	Air Kumbang	4975.00	4920.00	4920.00	2430.00	6430.00	6449.00
13.	Rambutan	6509.00	7009.00	7009.00	2598.00	2748.00	2756.00
14.	Muara Padang	5451.00	5451.00	5451.00	2350.00	4350.00	4363.00
15.	Muara Sugihan	835.00	835.00	835.00	8334.00	334.00	335.00
16.	Makarti Jaya	34.00	34.00	34.00	1200.00	200.00	201.00
17.	Air Saleh	100.00	100.00	100.00	4504.00	504.00	505.00
18.	Banyuasin II	72.00	72.00	72.00	124.00	124.00	124.00
19.	Karang Agung Ilir	20.00	-	0.00	0.00	-	0.00
20.	Muara Telang	137.00	137.00	137.00	186.00	186.00	187.00
21.	Sumber Marga	25.00	25.00	25.00	0.00	-	0.00
Banyuasin		101641.00	101641.00	101641.00	103594.00	103594.00	103894.00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin (2022)

Berdasarkan pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Banyuasin luas area lahan perkebunan karet adalah sebesar 101.641 ha. Dapat dilihat juga pada Tabel 1.1. pada Kecamatan Air Kumbang pada tahun 2020-

2022 luas lahan karet mengalami penurunan luas lahan perkebunan karet yang signifikan, yaitu 4.975 ha pada tahun 2020 menjadi 4.920 ha pada tahun 2022.

Komoditas karet pada masa sekarang ini sedang menjadi sorotan masyarakat yaitu karena penghasilan dari berusaha tani karet hanya sedikit akibat dari rendahnya harga karet serta naiknya harga bahan pokok. Harga jual Bahan Olah Karet (Bokar) di Kabupaten Banyuasin sangat memberikan dampak terhadap kesejahteraan petani khususnya di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Harga karet yang rendah sangat mempengaruhi kebutuhan hidup layak petani, hal tersebut dilihat dari harga karet di Banyuasin saat ini senilai Rp. 9.000 per kilogramnya, harga minimum karet tersebut bisa dikatakan belum bisa memenuhi tingkat kesejahteraan berdasarkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani apalagi harga beras yang naik dan pengeluaran konsumsi petani yang banyak. Namun untuk mencukupi kebutuhan hidup petani karet, sebagian petani karet terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sampingan di luar usaha tani karet seperti menjadi buruh perkebunan sawit (Siregar dan Aritonang, 2023).

Luas lahan komoditi menurut penggunaannya pada Desa Budi Mulya adalah tanaman perkebunan yang menjadi komoditas utama. Jenis komoditi utama dari sektor perkebunan di Desa Budi Mulya yaitu tanaman karet dan sawit. Akan tetapi selama lima tahun terakhir petani karet pada Desa Budi Mulya mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena harga karet yang tidak stabil dan faktor cuaca yang tidak menentu, harga karet pernah mencapai titik terendah yaitu Rp. 5.000/kg, dengan harga rendah tersebut membuat petani kesulitan dalam mencari nafkah. Harga karet yang murah bukan karena permainan harga luar negeri tetapi mutu getah karet yang sangat rendah, hal tersebut sangat berpengaruh dengan pendapatan petani karet di Desa Budi Mulya (Hamdani, 2023).

Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang memiliki permasalahan di tingkat petani karet yang mengakibatkan terganggunya petani karet dalam melakukan usahatani karet. Permasalahannya ialah di daerah penelitian petani masih sering mengeluhkan harga jual yang dinilai mereka rendah dari harga yang seharusnya mereka dapatkan, serta harga sarana produksi yang relatif mahal dan tidak adanya patokan harga minimum di tingkat petani. Permasalahan lainnya juga terletak

dengan adanya persaingan dari komoditas sawit dikarenakan pada komoditas sawit sudah ada evaluasi yang menerapkan metode penghitungan untuk harga tandan buah segar oleh pemerintah di Provinsi Kalimantan Selatan dan juga ada yang meneliti penetapan harga sawit serta adanya akses pendanaan komoditas sawit berupa bantuan dana dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), sedangkan pada komoditas karet belum ada badan pengelola dana sendiri serta belum ada yang meneliti penetapan harga karet di tingkat petani, sehingga dari permasalahan tersebut menjadikan pertimbangan kebanyakan petani karet mulai ingin mengambil langkah beralih ke komoditas sawit karena kurangnya dukungan dari pemerintah (Sugiyanto, 2023).

Kesenjangan dari permasalahan tersebut dapat mendorong kebanyakan petani mau beralih ke komoditas sawit jika belum adanya tindakan dan bantuan dari pemerintah dari sisi penentuan harga di tingkat petani, dengan adanya penentuan harga minimum di tingkat petani ini diharapkan bisa mengurangi permasalahan yang ada agar petani bisa mengetahui dan menjadikan patokan harga minimum dari penentuan yang telah ditentukan sehingga nantinya harga jual tidak kurang dari harga minimum tersebut, dengan cara menggunakan penentuan dari sisi pengeluaran konsumsi dan harga pokok produksi dikarenakan pada permasalahan, petani menyebutkan sarana produksi relatif mahal sehingga peneliti mencoba menjadikan penetapan harga tersebut dari sisi biaya produksi yang dikeluarkan agar diharapkan petani bisa merasa aman dengan harga yang sudah ditentukan di tingkat petani dari sisi pengeluaran konsumsi serta biaya produksi yang mahal agar nantinya harga karet yang diterima tidak lebih murah dari harga minimum yang telah ditentukan (Ibrahim, 2023). Hal inilah yang mendasari peneliti untuk meneliti harga minimum di Desa Budi Mulya, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga minimum dan mengetahui pengaruh harga minimum tersebut terhadap produktivitas petani karet.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan penelitian yang ingin dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa harga minimum bahan olahan karet berdasarkan harga pokok, pengeluaran konsumsi dan jumlah produksi karet di Desa Budi Mulya.
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi harga minimum di Desa Budi Mulya.
3. Apakah harga minimum bokar berpengaruh terhadap produktivitas petani karet di Desa Budi Mulya.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis harga minimum bahan olahan karet berdasarkan harga pokok, pengeluaran konsumsi dan jumlah produksi karet di Desa Budi Mulya.
2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi harga minimum bokar di Desa Budi Mulya.
3. Menganalisis pengaruh harga minimum bokar terhadap produktivitas petani karet di Desa Budi Mulya.

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan gambaran kepada masyarakat tentang meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak pengambil kebijakan dalam menetapkan harga karet.
3. Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan di masa mendatang.
4. Diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, M., & Andelia, S. R. 2022. Transmisi Harga Karet Internasional Terhadap Petani dan Kontribusi Setiap Provinsi Pada Perubahan Harga Karet Indonesia. *Warta Perkaratan*, 41(1), 19-30.
- Antoni, M. 2006. Analisis Determinan Keputusan Petani dan Produksi Bahan Olah Karet serta Hubungannya dengan Pendapatan di Desa Sri Kembang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian*, 1(5), 35-36.
- Aulina, P. O., Sriyoto, S., & Yuliarti, E. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Desa Benteng Harapan Kecamatan Maje Kabupaten Kaur. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 397-410.
- Erni, N., Maarif, M. S., Indrasti, N. S., Machfud, M., & Honggokusumo, S. 2012. Model prakiraan harga dan permintaan pada rantai pasok karet spesifikasi teknis menggunakan jaringan syaraf tiruan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, 1(3), 116-123
- Ibrahim, M. F., Antoni, M., & Yamin, M. 2022. Penentuan Harga Minimum Bahan Olahan Karet Di Tingkat Petani di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1512-1521.
- Kartika, S., Husni., dan Saepul, M. 2019. Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1): 36-37.
- Krismawan, V., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. 2021. Pengaruh Nilai Tukar, Produksi Karet Indonesia dan Harga Karet Indonesia terhadap Ekspor Karet Indonesia Periode Tahun 2008-2019. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(3), 134-143.
- Novriana, Z., & Antoni, M. 2023. Analisis Transmisi Harga Karet Internasional Terhadap Harga Karet Petani Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyuasin. *Warta Perkaratan*, 42(1), 25-42.
- Nugraha, I. S., & Alamsyah, A. 2019. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani karet di desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal ilmu pertanian Indonesia*, 24(2), 93-100.
- Pamungkas, D. A. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 4 (1), 180-196.

- Purwana, D., & Hidayat, N. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Sari, N. 2018. *Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin* (Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam. Palembang: UIN Raden Fatah).
- Siregar, I. M. D., & Aritonang, C. Y. S. 2023. Conversion of Rubber Commodities into Palm Oil Based on The Economic Analysis in Banyuasin Regency. *Journal of Land Use Transformation System*, 1(1).
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyanto, S. 2023. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Yang Tidak Melakukan Dan Melakukan Alih Komoditi Dari Padi ke Kelapa Sawit di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago (Doctoral dissertation, 021008, Universitas Tridinanti Palembang).
- Sujarweni, W. 2015. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sulistiani, H., Darwanto, I., & Ahmad, I. 2020. Penerapan Metode *Case Based Reasoning* dan *K-Nearest Neighbor* untuk Diagnosa Penyakit dan Hama pada Tanaman Karet. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 6(1), 23-28.
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., & Supriadi, M. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet* 34(1), 119-126.